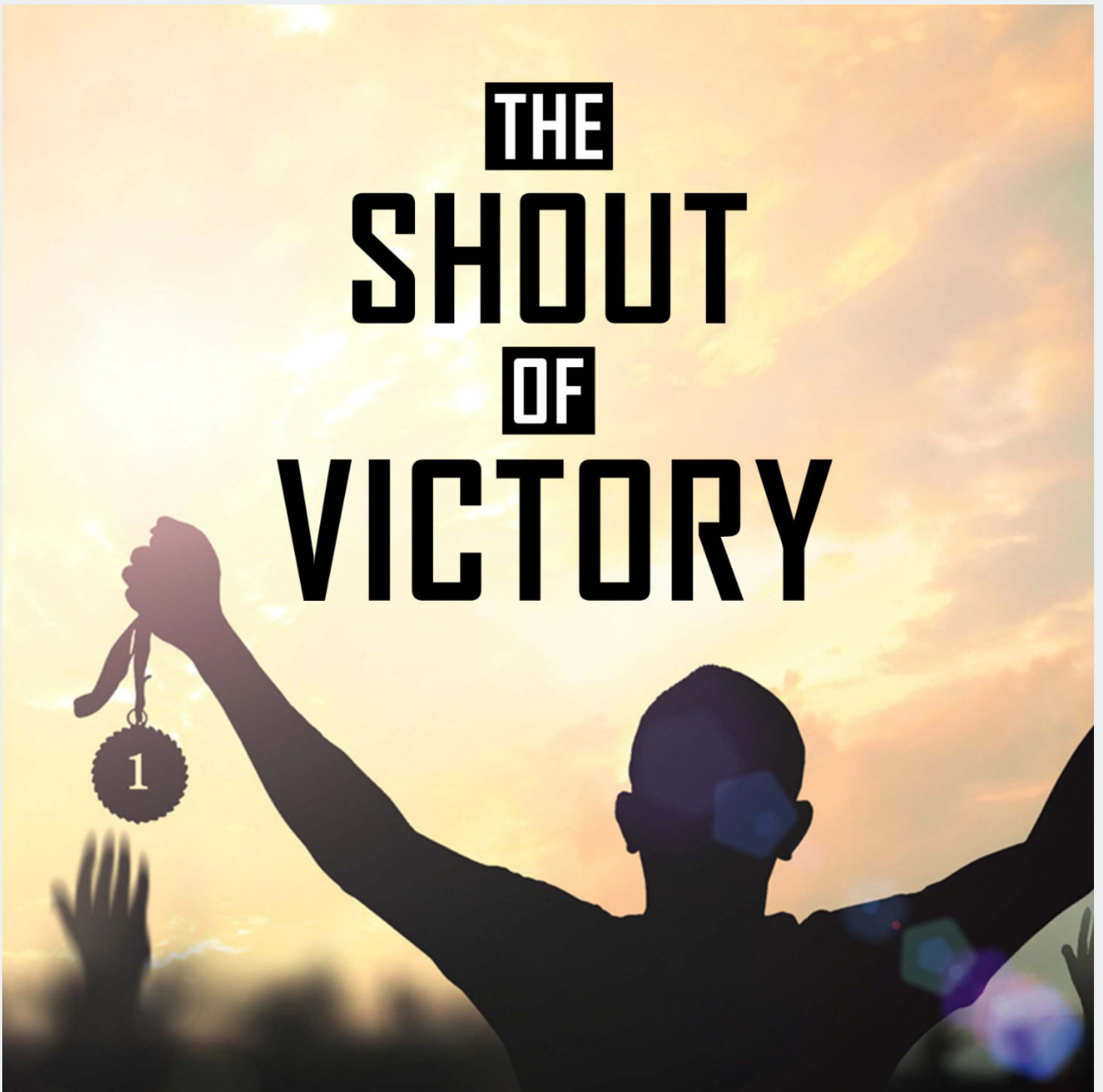


H F C K O T A
NEWS



Edisi - 39 // Tanggal - 25 September 2022

**THE
SHOUT
OF
VICTORY**



THE SHOUT OF VICTORY



Kota Yerikho, menurut "History Encyclopedia", merupakan kota tertua sejak 8000 SM. Pada saat itu penduduk dari Nomaden, yaitu cara hidup yang berpindah-pindah dengan berburu, mulai menetap dan menjadi petani. Itu sebabnya kota yang mereka tempati perlu perlindungan atau benteng kota. Benteng kota Yerikho berkali-kali dibangun, hancur, dibangun lagi dst sampai pada zaman Israel akan memasuki Yerikho pada tahun 1400 SM. Tembok Yerikho terdiri dari dua jenjang lingkaran dalam, dengan tinggi 14m dan lebar 6m. Penggalian situs di kota Yerikho mendapati bahwa tembok runtuh pada abad 13, akibat gempa bumi, sesuai dengan deskripsi dinding yg runtuh dlm Alkitab.

Apa yang dapat kita pelajari dari keruntuhan tembok Yerikho yang merupakan kuasa illahi?

Pertama, KEKUDUSAN LEBIH PENTING DARIPADA KESEMPATAN EMAS

Dalam Yosua 5:1-3 kita membaca bagaimana semua raja orang Amori dan semua raja orang Kanaan mendengar, bahwa TUHAN telah mengeringkan air sungai Yordan di depan orang Israel, sampai mereka dapat menyeberang. Berita itu membuat mereka tawarlah hati dan kehilangan semangat untuk menghadapi orang Israel. Tuhan sendiri berbicara kepada nenek moyang bangsa Israel: "Kengerian terhadap Aku akan Kukirimkan mendahului engkau: Aku akan mengacaukan semua orang yang kaudatangi, dan Aku akan membuat semua musuhmu lari membelakangi engkau" (Kel. 23:27). Seharusnya bukankah bagi Tuhan hal itu merupakan kesempatan emas untuk me-

merintahkan Yosua menyerang kota Yerikho? Namun, Tuhan memerintahkan agar Yosua menyunat orang Israel yang masuk Kanaan. Orang Israel generasi pertama, yang di padang gurun sudah mati semua, kecuali Yosua dan Kaleb. Mengapa Tuhan perintahkan agar mereka disunat? Sunat merupakan tanda perjanjian antara Allah dan umat-Nya dan merupakan tanda pemisahan dari dosa. Di mata Tuhan, kekudusan jauh lebih penting daripada kesempatan emas.

Daud pernah beberapa kali diperhadapkan dengan kesempatan emas untuk membalas membunuh Saul. Namun, Daud tidak melakukan hal itu karena ia menghormati Saul sebagai orang yang dipilih dan diurapi Tuhan. Daud menyerahkan pembalasan di tangan Tuhan. Daud lebih memilih hidup dalam kekudusan daripada memanfaatkan kesempatan emas yang ada dihadapannya (1 Sam. 24:7; 26:11). Mari kita belajar untuk mengutamakan hidup dalam kekudusan. Sunat yang Tuhan kehendaki bukanlah lahiriah, tapi sunat di dalam hati, secara rohani (Roma 2:28-29). Jika kita diperhadapkan dengan kesempatan emas dalam hidup ini, apakah dalam pekerjaan, pelayanan atau masa depan pribadi dan keluarga kita, mari kita bawa semua itu dalam doa di hadapan Tuhan. Kehendak Tuhan untuk kita hidup dalam kekudusan jauh lebih penting daripada kesempatan emas untuk keberhasilan kita.

Kedua, PENUNDUKAN DIRI AWAL DARI KEMENANGAN

Ketika dekat Yerikho, dengan benteng kota yang sangat kuat, Yosua berjumpa dengan seorang laki-laki berdiri di depannya dengan pedang

terhunus di tangannya. Yosua mendekatinya dan bertanya kepadanya: "Kawankah engkau atau lawan?" Namun, laki-laki itu menjawab: "Bukan, tetapi akulah Panglima Balatentara TUHAN. Sekarang aku datang." Yosua langsung sujud dengan mukanya ke tanah, menyembah dan berkata kepadanya: "Apakah yang akan dikatakan tuanku kepada hambanya ini?" Panglima Balatentara TUHAN itu berkata kepada Yosua: "Tanggalkanlah kasutmu dari kakimu, sebab tempat engkau berdiri itu kudus." Dan Yosua berbuat demikian (Yos. 5:13-15). Yosua berjumpa dengan Tuhan sendiri yang berwujud Malaikat. Ketika Yosua sujud menyembah, itulah tanda ia menyerahkan tampuk pimpinan kepada Tuhan. Ia minta agar Tuhan berbicara dan memberikan perintah kepadanya. Tali kasut yang dilepaskane merupakan tanda ia menerima perintah dari Yang Mahakudus, siap menanggalkan dosa dan masuk dalam peperangan yg kudus.

Ada saat di dalam hidup kita terasa sedang menghadapi "tembok Yerikho" yang tebal dan tidak dapat dihancurkan. Jika kita habis akal, kita berseru Tuhan apakah Engkau mau menolongku? (menjadi kawanku) atau membiarkanku hancur, gagal? (menjadi lawanku). Sesungguhnya, Tuhan lebih dari sekadar Kawan kita. Ia mau menjadi Tuhan atas hidup kita, bukan hanya sekadar Pemberkat, Penyembuh, Penolong dll. Dia adalah Tuhan, Pemimpin, Penguasa atas segala keadaan dalam alam semesta dan semua manusia. Seperti Maria ketika menerima berita dari Malaikat bahwa ia akan melahirkan bagi Yesus dari Roh Kudus, ia tidak mengerti, namun mengambil sikap: "Sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataanmu itu" (Luk. 1:38).

Ketiga, KETAATAN TERHADAP STRATEGI/CARA TUHAN

Jika Dia sudah dijadikan Tuhan, Pemimpin atas hidup kita, maka Ia akan menunjukkan strategi atau cara untuk merebut kemenangan atau memberikan jalan ke luar yang gilang gemilang. *Tuhan memulai dengan janji: "Ketahuilah, Aku serahkan ke tanganmu Yerikho ini beserta rajanya dan pahlawan-pahlawannya yang gagah perkasa" (Yos. 6:2).* Bagian kita adalah percaya dan memegang janji Tuhan. Setelah itu, kita mau taat terhadap perintah Tuhan.

Yosua diperintahkan agar semua prajurit mengelilingi kota itu sekali saja. Dan hal itu harus dilakukan selama 6 hari lamanya. Tuhan mengatur siapa saja yang berjalan dan bagaimana urutannya. Yang berjalan paling depan adalah para pemegang senjata (6:7). Di belakangnya adalah 7 imam peniup sangkakala tanduk domba (6:4), yang diikuti para Imam membawa tabut perjanjian (6:6), serta barisan penutup yang mengikuti tabut Tuhan (6:13). Kita me-

lihat pemahaman barisan itu secara rohani. Senjata berbicara pedang Roh yang adalah Firman Tuhan (Ef. 6:17), yang harus menjadi barisan paling depan dalam hidup kita. Tiupan sangkakala itulah pujian, ucapan syukur yang harus kita naikkan di hadapan Tuhan. Sementara tabut Allah itu menggambarkan kehadiran Tuhan dalam hidup kita. Peperangan atau pergumulan sehebat apa pun, kita tidak boleh ke luar dari hadirat Tuhan.

Pada saat mengelilingi tembok Yerikho selama 7 hari, Tuhan memberikan strategi agar ditaati. Mereka tidak boleh bersorak atau memperdengarkan suara mereka, sepatah kata pun tidak boleh keluar dari mulut mereka sampai pada hari ke-7 putaran ke-7, barulah mereka boleh bersorak (Yos. 6:10). Ada saat dalam hidup ini, kita harus banyak berdiam diri, tidak bicara, berkeluh kesah, menyalahkan orang lain atau membela diri: "Adalah baik menanti dengan diam pertolongan TUHAN" (Ratapan 3:26). Namun, ada saat kita harus bersorak dengan nyaring, mengucapkan syukur, walaupun "tembok Yerikho" belum runtuh. Ada saat kita harus "shut up" (tutup mulut), tapi juga ada saat yang tepat kita harus "shout out" (bersorak dengan nyaring). Tuhan membuat segala sesuatu indah pada waktunya (Pengk. 3:10).

Apakah yang membuat tembok Yerikho hancur? Ketaatan terhadap perintah Tuhan, yang diawali dengan kekudusan dan penundukan diri. Sorak-sorai kemenangan merupakan wujud iman kita terhadap perintah-Nya. Jika tembok itu hancur dulu, baru mereka bersorak, maka tidak dibutuhkan iman untuk melakukan itu. Cara Tuhan adalah percaya, mengucapkan syukur, maka Ia bertindak memberi kemenangan atas hidup kita. Amin, Halleluyah.

In His Victory,
Agnes

Maria





S E M I N A R

AKHIR ZAMAN

Setiap Hari **Jumat (6x Pertemuan) | ONSITE**
Mulai **21 Oktober - 25 November 2022**
Pk. **18.30 WIB (HFC KOTA)**
Gedung JHS Lt.10
Jl. Taman AIS Nasution No. 35, Surabaya

*Biaya pendaftaran (Untuk materi dan sertifikat) sebesar Rp. 50.000,-
Informasi : Nanda (0813-3337-9388)*

SIAPKANLAH DIRIMU!

Siapkan diri kita untuk menjadi mempelaiNya. Mari bergabung di dalam
SEMINAR AKHIR ZAMAN bersama HFC Kota.

Apakah Rapture/Pengangkatan sudah dekat? Apa tanda-tanda Akhir Zaman? Apa arti 666? Antikris?
Kapan Perang Dunia? Kerajaan 1000 tahun seperti apa?
Sudahkah Anda siap menghadapi Akhir Zaman?

Seminar ini akan membahas tentang Akhir Zaman yang Alkitabiah dan dihubungkan dengan tanda-tanda Zaman. Tunggu apalagi, hubungi Nanda di 0813-3337-9388 untuk bergabung di dalam seminar ini.

TUHAN YESUS MEMBERKATI!

Pelajaran Hidup Queen Elizabeth II



Dunia baru saja digemparkan dengan meninggalnya Queen Elizabeth II pada tanggal 8 September 2022 lalu. Queen Elizabeth II, sebagai penyandang gelar "Britain's longest-ruling monarch" atau ratu yang paling lama berkuasa di Inggris, telah mendedikasikan sepenuh hidupnya untuk melayani masyarakat dibawah pemerintahannya.

Ketika berbicara mengenai gelar ratu atau hal-hal yang terkait dengan kerajaan, hal yang paling sering disorot oleh masyarakat banyak semata-mata hanyalah kemewahan. Padahal, dibalik semua kemewahan tersebut, ada banyak hal lain yang dapat kita pelajari dari kehidupan Queen Elizabeth II:

Pertama, Mengenal Panggilan Allah. Gelar ratu yang disandang oleh Queen Elizabeth II, memang ia peroleh dari sang ayah, yakni King George VI. Namun dibalik semuanya itu, ada titik balik perubahan nasib yang dialami oleh King George VI dan keturunannya, termasuk Queen Elizabeth II. Gelar raja yang disandang oleh King George VI seharusnya menjadi milik paman dari Queen Elizabeth II, yang tidak lain adalah kakak dari King George VI, yaitu Edward VIII. Edward VIII sempat menyandang gelar raja selama kurang dari 1 tahun dan meninggalkannya demi menikahi Wallis Simpson, yang merupakan sosialita Amerika. Hal inilah yang kemudian mengubah nasib seluruh keturunan King George VI. Queen Elizabeth II yang seharusnya menjadi pewaris tahta ketiga berdasarkan tatanan kerajaan, seketika menjadi putri mahkota kerajaan.

Akan tetapi, perubahan yang dialami oleh keturunan King George VI tidak bisa dianggap semata-mata karena keberuntungan. Perubahan yang mereka alami merupakan campur tangan Tuhan, mengingat kemampuan untuk memimpin suatu bangsa yang besar hanya dapat diperoleh dari Tuhan saja. Seperti Daud yang menjadi raja menggantikan Saul karena ditunjuk oleh Allah sendiri (Kisah Para Rasul 13:22). Hal ini menunjukkan bahwa menjadi raja/ratu merupakan salah satu bentuk panggilan Allah. Bahkan tidak hanya menjadi raja/ratu, setiap kita pun sebenarnya memiliki panggilan Allah dalam diri kita masing-masing.

Hanya saja kita seringkali masih sulit memahami apa panggilan Allah bagi diri kita sehingga tidak jarang orang merasa hidupnya kurang memiliki nilai.

Kedua, Merespon Panggilan Allah Dengan Sepenuh Hati. Seperti Queen Elizabeth II, kita seharusnya merespon panggilan yang Allah tetapkan bagi kita dengan sepenuh hati. Sekalipun beban yang ditanggung oleh seorang ratu begitu berat, namun Queen Elizabeth II tidak hanya mengenali panggilan Allah atas hidupnya tetapi juga merespon dengan benar panggilan Allah tersebut. Hal ini dibuktikan bahwa hingga akhir hayatnya, di usia yang sudah tidak muda lagi, ia tetap mendedikasikan sepenuh hidupnya untuk menjalankan panggilan Allah atas dirinya. Ia memahami betul bahwa tugas yang harus dikerjakannya merupakan panggilan Allah sendiri sehingga dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, Queen Elizabeth II melakukannya dengan sepenuh hati. Queen Elizabeth II memenuhi pernyataan yang pernah ia ucapkan ketika ayahnya, King George VI masih menjadi raja, yakni bahwa baik panjang atau pendek hidupnya kelak ia akan setia melayani rakyatnya serta keluarga kerajaan yang menjadi milik semua.

Dari kedua hal diatas kita dapat belajar, bahwa panggilan Allah sangatlah penting agar kita dapat memenuhi tujuan dan rencana Tuhan atas diri kita. Maka dari itu, marilah kita semakin mendekatkan diri kepada Tuhan agar kita dapat semakin mengenali panggilan Allah bagi diri kita serta memohon tuntunan dari Roh Kudus untuk memampukan kita merespon panggilan Allah tersebut secara benar dan sesuai dengan Firman Tuhan agar nama Tuhan semakin dimuliakan.

(Sean Clara)



THE GOOD Counselor

Making a choice is an extreme undertaking. However, we as a whole settle on many choices each and every day. From a simple assignment to something troublesome or complex. From picking what to wear and where to eat to something more complicated, for example, what country to send children to study or which Bond to purchase as investment.

At the point when Jeroboam and the Israelites came to Rehoboam, the King of Judah, requested a lighter yoke, and the king advised them to return in three days (1 Kings 12:5). Then the King went to requested counsel from two groups of counsel. The first was the more seasoned men. The subsequent one was the young individuals. The more seasoned counselors encouraged the King to give what people asked (12:7). However, the subsequent counselor, the young people, encouraged him to put a heavier burden on people (12:10-11). The King then accepted the advice of the young people. He put a weighty burden on them. The outcome was a rebellion against the King.

Every once and then people come to us for advice. At the point when God drives them to you, don't hesitate to offer guidance. Simply ensure the advice observes a few decent guidelines. We maintain that the advice should become a blessing to the one we give our advice to. What are great guidelines for advising people?

First of all, right off the bat, Be certain the advice is positive and brings a decent outcome. At the point when Jethro, Moses' father-in-law, who was likewise a priest in Midian met Moses. He offered Moses extraordinary guidance on the best way to direct the entire nation of Israelites without wearing them out for remaining standing from morning till sundown just to get advice from him (Exodus 18:17-27). The outcome was wonderful.

Quite a long time back I was talking to a young couple as they were seeking affirmation to get a divorce. As we spoke for two hours about Biblical principles in marriage and the power of The Holy Spirit came on them. They at last returned home joyfully and excused divorce. Offering advice should be positive and ideally, bring great outcomes.

Furthermore, ensure the advice is by Biblical principles. As Christians, we can't offer guidance that is in opposition to the Bible. For instance, when somebody informs you regarding their conjugal life and you realize that they have been through extreme coexistence. We as counselors or as their companions ought to never advise them to get a divorce as an answer.

Besides that divorce isn't an answer, it is likewise against God's Word (Malachi 2:13-16). At the point when people depend on you for good advice, read your Bible to grasp God's principles regarding this situation. In the event that you don't figure out the Biblical principles on this issue, ask your senior or minister.

At the point when Absalom asked Ahithophel for advice while he was having enmity with King David, his father, Ahithophel advised him to lay down with his father's concubines openly (2 Sam 16:20-23) so Israelites will see he incited David's indignation, then they will be strengthened. This is only a terrible illustration of people who don't firmly hold the spiritual standard.

Thirdly, never disregard the law. Ensure the advice doesn't cause you or the counselee to wind up in prison. Commonly we read in newspapers or watch on TV, and somebody goes to prison because of wrong advice. In one event, John (not his genuine name) heard a voice to kill his wife if he had any desire to have an extraordinary power to get rich. He followed the voice and end up in prison. Indeed, even in a crisis, one shouldn't exhort their counselee, to gamble to determine his financial issue. Such advice could likewise make the counselor go to prison.

Finally, serve the highest interest of the person. There ought not to be any twofold motives processes in advising. You shouldn't attempt to acquire anything out of that guiding for yourself. At the point when you prompt somebody, search for their best advantage. What is the best solution he can get? Never attempt to acquire anything from the counselee's circumstance. We are just there to offer guidance and the best answer for his concern. Shun any political mind expecting monetary benefit or so from the counselee. You will be an extraordinary counselor when you serve with the love of your heart.

To be a decent adviser, find opportunity to see the value in a word of wisdom. Allow me to leave you with quotes from the Bible.

"Where there is no counsel, purposes are disappointed; But in the multitude of counsellors they are established." Proverbs 15:22

"For by wise guidance thou shalt make thy war; And in the multitude of counsellors there is safety." Proverbs 24:6

God Bless You,
The Little Angel



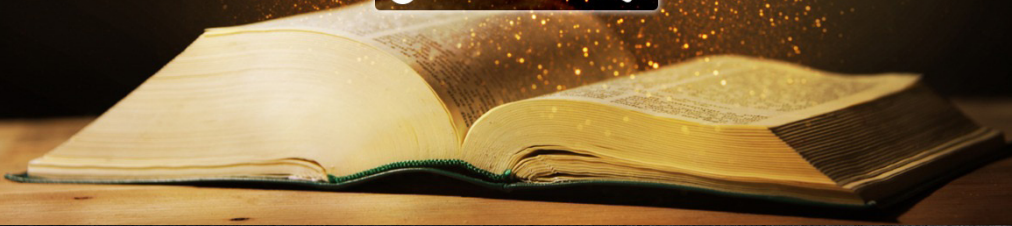
DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"

Awake, lute and lyre! I Will awaken the Dawn (Psalms 108:2)

Setiap Hari **SENIN - SABTU** | 04.25 WIB

ZOOM Meeting ID : 880 7974 0234 | Passcode : 778899



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2
Lantai 2

Selasa, Rabu,
Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001



SELASA, 27 SEPTEMBER 2022 | PK. 19.00 WIB

HFC KOTA

Jl. Embong Sawo 2 Lt. 2 | Surabaya

@ HAPPYFAMILYCENTER

HAPPYFAMILYCENTERCHURCH

ZOOM

MEETING ID : 852 5624 1793
PASSCODE : 12345





Worship Ladies
Inspirational Teaching
Happy Family Center KOTA

PUKUL 09.00 **SATURDAY 01 OCT 2022**

Hajaran YANG MEMBAWA Kebenaran

SPEAKER :
EV. NAHASON PATADUNGAN

Info & Pendaftaran :
HOTLINE LADIES WORSHIP +62 812-3237-7348 (WA)
HFC KOTA LANTAI 2 | JL. EMBONG SAWO NO. 2 SURABAYA
www.hfc.id | [hfcladies](https://www.instagram.com/hfcladies) | [happyfamilycenterchurch](https://www.youtube.com/channel/UC...)




DOA PUASA
ONSITE


01 Oktober 2022

 **11.00 WIB**

 **HFC KOTA**
 Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2 Surabaya

 Happy Family Center Church [SUBSCRIBE](#)

 HAPPYFAMILYCENTER

HOME OF WORSHIP

FROM WEAKNESS TO STRENGTH

SATURDAY 5.00 PM **OCTOBER 01ST 2022** **ONSITE**

HFC KOTA
JL. EMBONG SAWO 2 LT. 2 SURABAYA

More Info : Bani (0815 1508 0777) | [HOWYOUTH.ID](https://www.instagram.com/howyouth.id) | [HAPPY FAMILY CENTER CHURCH](https://www.youtube.com/channel/UC...)



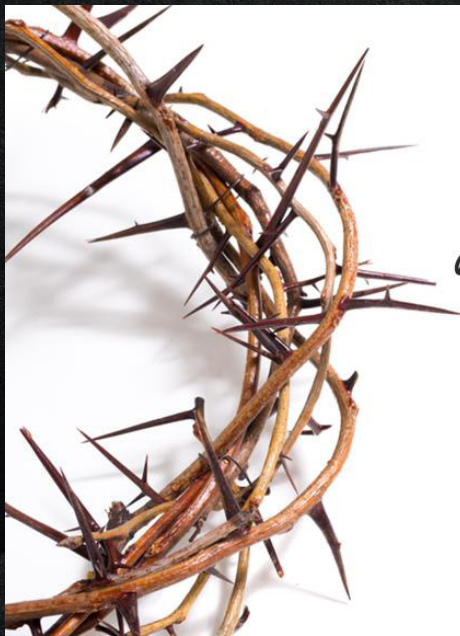
SUNDAY

DISERTAI PERJAMUAN KUDUS & IBADAH ANAK
service

02 OCT 2022 | 07.00
09.00
11.00 WIB

Happy Family School Junior & Senior High
JL. Taman AIS Nasution No. 35 Lt. 10

MORE INFORMATION:
SHANNY 0812 1750 7889
AGUSTIN 0815 1576 7837



Ibadah DIAKONIA

02 OKT 2022 | 13.00 WIB

REKENING MISI BCA : 729 16 99999
HFC KOTA LANTAI 2 JL. EMBONG SAWO 2
INFORMASI & PENDAFTARAN: LINGGA 0816 5411 585

EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



HAPPY FAMILY CENTER CHURCH
LIKE, SHARE & SUBSCRIBE

KAOS PARAKLETOS



IDR
80 RB
DIATAS
XXL UP
105 RB

TERSEDIA DALAM 2 WARNA: **ORANGE & HITAM**

UNTUK PEMESANAN & UKURAN BISA MENGHUBUNGI: **AGUSTIN 0815 1576 7837**

KAOS **NEVER BE ALONE**



75rb*
diatas XL: 100rb.

Tersedia dalam 2 warna: toska & biru dongker.
Untuk pemesanan & ukuran bisa menghubungi
Agustin 081515767837

KAOS HFC KOTA



Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 08151576 7837

KAOS HFC KOTA

Dapatkan kaos menarik dari HFC Kota seharga

Rp. 75.000



Kaos bisa dipesan di meja Admin (lantai 1) saat ibadah atau bisa menghubungi

AGUSTIN 081515767837



KAOS HFC KOTA LADIES WORSHIP

Edition Easter "HE IS RISEN"

Pilihan Warna:

- Ungu Tua
- Ungu Muda
- Putih

Ukuran & Harga:

XS,S,M,L,XL : Rp. 75.000
XXL (up) : Rp. 100.000

More Information:

Agustin - 0815 1576 7837





HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**





HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER

Anda dapat scan **QRIS** di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



- Cara :**
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999
A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk
Download PDF

Gembala
Ps. Dr. Agnes Maria
Website www.hfc.id
E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)
An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN	472.4000.888
PERSEPULUHAN	472.6000.999
MISI	729.16.999999